

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, pendidikan memegang peranan penting. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses peningkatan sumber daya manusia itu sendiri. Salah satu faktor terjadinya peningkatan kualitas pendidikan dapat dilihat dari adanya peningkatan prestasi akademik atau hasil belajar siswa. Namun pada kenyataannya kualitas pendidikan di Indonesia perlu ditingkatkan karena hasil belajar siswa cenderung masih rendah.

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi yang berlangsung dengan sengaja, terencana, terkontrol, dan sistematis antara pendidik dan peserta didik agar anak didik dapat berkembang dengan terarah pada tujuan tertentu. Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya kearah yang positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya.

Komunikasi dua arah secara timbal balik sangat diharapkan dalam proses belajar mengajar, demi tercapainya interaksi belajar yang optimal, yang pada akhirnya membawa kepada pencapaian hasil belajar yang maksimal. Untuk mencapai kondisi belajar yang demikian maka perlu adanya fasilitator yaitu guru, yang memiliki kemampuan untuk menciptakan situasi belajar yang melibatkan siswa secara aktif sekaligus membangun motivasi siswa. Upaya yang dapat dilakukan antara lain dengan menerapkan pembelajaran dengan berbagai metode yang

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi yang dilakukan peneliti dengan guru kewirausahaan SMK BM Sinar Husni Helvetia, diketahui bahwa kegiatan belajar mengajar masih berpusat pada guru dan metode yang digunakan masih menggunakan metode pembelajaran yang sangat sederhana yaitu metode konvensional. Kegiatan pembelajaran serta hasil belajar yang diperoleh siswa pun masih sangat rendah. Hal ini dapat terlihat dari belum tercapainya bagi sebagian siswa Kriteria Ketuntasan Minimum yaitu 70 yang ditentukan oleh sekolah yang bersangkutan.

Adapun penyebab rendahnya hasil belajar kewirausahaan siswa mungkin dikarenakan kurangnya kreatifitas guru-guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang terbaik untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dan kondisi yang diperoleh dalam sistem pembelajaran yang digunakan saat ini hanyalah interaksi sosial yang dapat menimbulkan kebosanan bagi siswa yang mengakibatkan rendahnya motivasi belajar siswa.

Berdasarkan kondisi yang diterangkan diatas maka perlu dikembangkan model pembelajaran yang berorientasi pada aplikasi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan pengetahuan bekerja memecahkan masalah, menentukan sesuatu untuk dirinya dan saling mendiskusikan masalah tersebut dengan teman-temannya.

Salah satu alternatif pengembangan model pembelajaran adalah dikembangkan berdasarkan teori kognitif. Pembelajaran siswa dengan lebih memfokuskan pada pembelajaran yang mengaktifkan siswa. Oleh karena itu pembelajaran model kooperatif tipe STAD dikembangkan dalam usaha meningkatkan aktifitas bersama sejumlah siswa dalam satu kelompok selama proses belajar mengajar.

Pembelajaran kooperatif tipe STAD tidak hanya mempelajari materi saja tetapi juga mempelajari keterampilan kooperatif. Keterampilan kooperatif ini bertujuan untuk melancarkan hubungan belajar dan tugas. Pembelajaran model ini merupakan model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok kecil, dengan jumlah tiap-tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen. Diawali dengan penyampaian materi, kuis dan penghargaan kelompok. Pembelajaran kooperatif tipe STAD ini juga memberikan penemuan yang luas terhadap orang-orang yang berbeda menurut ras, budaya, sosial, kemampuan dan lain-lain. Dapat dilihat pada kenyataannya bahwa banyak perbedaan yang dijumpai pada siswa-siswi sekolah, yaitu diantaranya perbedaan suku, ras, agama, dan lain-lain.

Dalam penggunaan model pembelajaran tipe STAD ini setiap siswa memiliki kesempatan untuk memberikan kontribusi yang substansial kepada kelompoknya, menggalakkan interaksi secara aktif dan positif dan kerjasama anggota kelompok menjadi lebih baik, membantu siswa untuk memperoleh hubungan pertemanan lintas rasial yang lebih banyak, melatih siswa dalam mengembangkan aspek kecakapan social disamping kecakapan kognitif, peran guru juga menjadi lebih aktif dan lebih terfokus sebagai fasilitator, mediator, motivator dan evaluator.

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin meneliti hasil belajar melalui “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)* Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan di Kelas XI SMK BM Sinar Husni Tahun Pelajaran 2013/2014”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar mengajar hanya terfokus pada guru sehingga siswa menjadi pasif.

2. Pembelajaran konvensional yang mengakibatkan siswa menjadi jenuh dan bosan.
3. Model pembelajaran tipe STAD akan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan di kelas XI.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah model pembelajaran tipe *student teams-achievement divisions (STAD)* dan pengaruhnya terhadap hasil belajar kewirausahaan pada pokok bahasan menganalisis peluang usaha di Kelas XI SMK BM Sinar Husni Tahun Pelajaran 2013/2014.

1.4 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan model Pembelajaran Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK BM Sinar Husni Tahun Pelajaran 2013/2014”.

1.5 Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan model pembelajaran tipe *student teams-achievement divisions* terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa kelas XI SMK BM. Sinar Husni. T.P. 2013/2014.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat untuk :

1. Menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan peneliti selanjutnya khususnya yang terkait dengan penelitian yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe student teams-achievement divisions (STAD).
2. Sebagai bahan pertimbangan sekolah atau guru untuk menerapkan model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar dan sebagaibahan masukan agar memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi mahasiswa UNIMED dan penulis lain yang akan mengadakan penelitian dengan judul yang sama.
4. Sebagai bahan masukan bagi guru-guru, khususnya guru bidang study Administrasi Perkantoran dalam memilih model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

THE
Character Building
UNIVERSITY

